Mengembangkan Kemampuan, Merayakan Prestasi di Sophia Opportunity School, Bangalore



Pusat Pelatihan Kejuruan Joelle untuk Penyandang Disabilitas memberikan kesempatan yang bermakna bagi para peserta pelatihan untuk mengembangkan keterampilan praktis, membangun kepercayaan diri, dan menjadi lebih mandiri. Melalui kegiatan memanggang, seni, dan berkebun, para peserta belajar sambil beraktivitas, sekaligus memperkuat koordinasi motorik halus, konsentrasi, kerja sama tim, tanggung jawab, serta kemandirian.

Para peserta pelatihan berpartisipasi dengan antusias dalam **pembuatan brownie ragi (jagung) dan roti bawang putih**. Kegiatan ini membantu mereka belajar mengikuti instruksi, mengukur dan mencampur bahan-bahan, menggunakan peralatan dapur dengan aman, menjaga kebersihan, serta bekerja sama sebagai tim. Mereka didorong untuk menyelesaikan setiap tugas dengan bantuan minimal, sehingga menumbuhkan rasa pencapaian, kebanggaan, dan kepercayaan diri terhadap kemampuan mereka. Pengalaman ini juga membantu mereka memperoleh keterampilan yang berguna untuk kehidupan sehari-hari dan pekerjaan di masa depan.

Melalui **seni pasta bunga matahari dan seni pasir**, para peserta pelatihan mengeksplorasi kreativitas dan mengekspresikan diri. Dengan pasta, kacang kuda hitam, pasir berwarna, lem, dan desain sederhana, mereka menciptakan karya seni individu yang indah. Kegiatan ini mengembangkan keterampilan motorik halus, koordinasi mata-tangan, konsentrasi, pengenalan warna, kesabaran, dan ketekunan. Melihat ide-ide mereka tempuh dan menyelesaikan kreasi mereka sendiri memberikan kegembiraan yang penuh sukacita serta rasa pencapaian yang kuat.

Kegiatan berkebun memberikan kesempatan berharga lainnya untuk pembelajaran praktis. Para peserta pelatihan aktif menata dan mendekorasi taman atap, membersihkan lingkungan sekitar, mengatur tanaman dan pot, membersihkan daun-daun kering, serta merawat taman. Mereka juga memanen kacang, tomat, dan sayuran segar dari kebun organik di teras. Melalui kegiatan ini, mereka belajar mengidentifikasi hasil panen yang matang, menangani tanaman dengan hati-hati, dan menghargai pentingnya merawat alam. Berkebun juga menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerja sama, dan rasa kepemilikan.

Kegiatan-kegiatan ini melampaui sekadar pelatihan kejuruan. Kegiatan ini memungkinkan para peserta pelatihan untuk menemukan kemampuan mereka, mengembangkan keterampilan hidup praktis, memperkuat kepercayaan diri, serta memperoleh pengalaman dalam menyelesaikan tugas secara mandiri. Setiap pencapaian kecil merupakan langkah penting menuju kemandirian yang lebih besar dan partisipasi sosial.

Melalui kreativitas, pekerjaan yang bermakna, dan kepedulian terhadap alam, **Yayasan Joelle untuk Penyandang Disabilitas terus melanjutkan misinya untuk memberdayakan kehidupan dan meningkatkan kemampuan**, membantu setiap peserta pelatihan mengenali potensi mereka serta bergerak menuju masa depan yang lebih percaya diri, bermakna, dan mandiri.